Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN SENIBUDAYA DAN PRAKARYA

UNTUK MENINGKATKAN KREATIFITAS SISWA

DI SDN CINTALANGGENG 3

Fitri Ayu Fadillah , Aang Solahudin Anwar

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

sd19.fitrifadillah@mhs.ubpkarawang.ac.id
aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pengembangan seni budaya dan prakarya khususnya di SDN Cintalanggeng 3 bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar SBdp serta mengembangkan psikomotorik siswa kelas 3 SDN Cintalanggeng 3. Perkembangan psikomotorik halus berkaitan dengan gerakan tangan untuk melakukan berbagai kegiatan seperti menggambar. Metode yang dilakukan adalah pelatihan dan pendampingan untuk mengatasi solusi dari masalah yang dihadapi. Dalam pembelajaran SBdP, guru kelas 3 SD Negeri Cintalanggeng 3 diketahui belum menggunakan media pembelajaran yang inovatif, sehingga diperlukan pengembangan media dalam pembelajaran khususnya pada matapelajaran Senibudaya dan Prakarya (SBdP) Maka dari itu perlu diadakan pelatihan untuk mengetahui seberapa jauh kreatifitas siswa. Pelatihan dan pendampingan ini sudah dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama-sama dengan mahasiswa KKN yang ada di desa Cintalanggeng.

Kata kunci : SBdP, Kreatifitas,

PENDAHULUAN

Seni budaya dan prakarya yang sering disingkat dengan SBdP merupakan salah satu materi pokok yang diwajibkan dalam kurikulum 2013. Beberapa aspek di dalamnya meliputi aspek seni rupa, seni musik, seni tari, dan keterampilan. Materi pokok dalam SBdP bukan hanya sekedar materi namun juga terdapat bagian yang memiliki andil dalam pembentukan kepribadian seorang anak sebagai dasar dalam pembentukan akhlak terpuji dan keperibadian yang baik. Fungsi dan tujuan SBdP yaitu dapat mengembangkan sikap siswa, kemampuan yang dimiliki siswa, dan semangat daam berkarya, sehingga menciptakan generasi-generasi yang kreatif dan mampu berpikir kritis dalam menghadapi era digital ini (Muin, 2017: 133-135). Materi yang disajikan dalam SBdP juga bervariasi sehingga akan didapatkan berbagai macam kecerdasan yang bisa diperoleh anak, seperti kecerdasan dalam memahami diri sendiri, kecerdasan berimajinasi, kecerdasan bermusik, dan kecerdasan berbahasa. Berbicara tentang

kecerdasan, seseorang yang memiliki keterampilan berpikir mampu mengaplikasikan pengetahuannya untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Selain itu, siswa memerlukan kemampuan untuk berpikir tingkat tinggi agar mampu menyelesaikan permasalahan sehari-hari.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di Sekolah Dasar, masih ada asumsi dari peserta didik bahwa pelajaran SBdP itu sangat sulit dan rumit dipahami, sehingga guru yang mengajarkannya harus memiliki kreativitas yang tinggi. Agar asumsi yang mengatakan bahwa pembelajaran SBdP itu sangat sulit dan rumit yang hanya mampu dijawab dengan kreativitas yang dinamis oleh guru pembelajaran SBdP itu sendiri. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang sangat besar dan strategis. Guru yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan melalui bimbingan dan keteladanan. Kreativitas dalam hal ini merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relative berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya.

Melalui pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat membantu para siswa untuk bisa mengembangkan kreatifitas nya, misalnya dengan pelatihan prakarya yang dimana siswa akan mengeksplor kemampuan dalam mewarnai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D). Researh and Development yaitu suatu proses atau langkah-langkah yang digunakan untuk mengembangkan atau menyempurnakan suatu produk baru maupun produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata 2016). Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini berupa totebag yang sudah ada pola gambar nya dan siswa harus mewarnai totebag tersebut dengan alat yang sudah disediakan.

Pelatihan ini dilaksanakan di SDN Cintalanggeng 3 yang berada di desa Cintalanggeng Kp cicaban, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. Kelas yang digunakan untuk pelatihan ini yaitu kelas 3 dengan berjumlah murid 33 siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kreativitas dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Pendidik memang harus kreatif, professional, dan menyenangkan di dalam proses pembelajaran. Untuk menunjang suatu pembelajaran, guru dituntut dapat memiliki kreativitas dengan indikator sebagai berikut: (1) mengembangkan kegiatan yang menarik dan beragam, (2) membuat alat bantu belajar, (3) memanfaatkan lingkungan, (4) mengelola kelas dan sumber belajar, dan (5) melaksanakan proses dan hasil belajar (Asman, 2014:93).

Terkait kreativitas guru dalam proses pembelajaran SBdP di kelas III SDN Cintalanggeng 3, sebagaimana Ia juga memiliki kreativitas tersendiri dengan kemampuan yang dapat memproduksi gagasan-gagasan baru atau ide-ide baru, sehingga mereka dapat membangkitkan aktivitas imajinatif atau sintetis sehingga dapat menemukan pola-pola baru yang dapat memanfaatkan faktor-faktor pendukung secara optimal.

Vol 2 No 1
ISSN : 2962-9357
E ISSN : 2962-9942

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil pelatihan yang dilakukan pada siswa kelas III SDN Cintalanggeng 3 Kp. Cicaban Desa Cintalanggeng Kec. Tegalwaru terhadap pelatihan yang telah dilaksanakan antara lain adalah

1) Dengan adanya pelatihan ini para murid kelas III SDN Cintalanggeng 3 terlihat lebih mengeksplor kemampuan mewarnai dan bisa membangun kreatifitas tiap murid.
2) Membangun semangat belajar
3) Mengembangkan psikomotorik siswa.

Upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kompetensi dan kreativitasnya, antara lain dengan: (1) memperluas wawasan, (2) mengembangkan lingkungan fisik pembelajaran, (3) mengembangkan keterbukaan, (4) optimalisasi pemanfaatan teknologi pembelajaran.

Adapun kreativitas dalam mengelola kelas guru kelas III di SDN Cintalanggeng 3 pada proses pembelajaran SBdP dapat dilihat dari hasil pengamatan peneliti saat proses belajar berlangsung, di mana guru menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, susasana hati yang gembira tanpa tekanan, memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembeljaran yang akan di bawakan oleh guru dengan baik dan memiliki keinginan besar untuk selalu memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran SBdP, guru kelas III di SDN Cintalanggeng 3 juga membentuk kelompok-kelompok belajar, diskusi atau mengabungkan peserta didik antara satu dengan yang lainnya dalam bentuk kelompok kecil untuk saling bekerja sama dengan teman-temannya.

DAFTAR PUSTAKA

Oktavia, Y. 2014. “Jurnal Pendidikan”, Vol. 5 No. 2. http://jurnalkependidikan.iainpurwok erto.ac.id

Suprihatiningrum, J. (2013). “Meningkatkan Kreativitas Seni Rupa Anak melalui Kegiatan Mencetak dengan Bahan Alam di Paud Aisyiyah Lansano Pesisir Selatan”. Jurnal Pendidikan, 2(1).

Guntur, T. (2012). Menumbuhkan Kreativitas dan Prestasi Guru. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Suherman, S., Giyanti, S., & Anggraeni, S. P. K. (2019). Mural Di Lingkungan Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Konservasi. Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(2).

Prastowo, A. (2012). Pengetahuan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.

Hendriani, D. (2016). Pengembangan Seni Budaya dan Keterampilan. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Lampiran Kegiatan